BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bali adalah tujuan pariwisata internasional di Indonesia yang dikenal karena keunikan dan keindahan tradisi budayanya, yang berbalut nilai-nilai spiritual Hindu yang kental. Salah satu tempat tujuan wiasata yang terkenal di pulau Bali yaitu Desa Tenganan Pegringsingan. Desa Tenganan Pegringsingan adalah sebuah desa tradisional yang masih "*Bali aga*" dan menjadi salah satu tempat wisata yang menjadi favorit wisatawan mancanegara maupun lokal. Desa *Bali aga*. *Bali aga* adalah sebuah desa yang ada di pulau Bali dengan gaya hidup masyarakatnya yang unik, yaitu masih berpedoman pada peraturan dan adat istiadat peninggalan leluhur, dari jaman sebelum kerajaan Majapahit.

Pengunjung yang berlibur ke pulau Bali terutama di desa Tenganan Pegringsingan dapat melihat budaya asli Bali yang tidak dapat ditemukan pada desa lainnya, banyak tradisi yang ada di Bali pada umumnya. Tetapi salah satu teradisi yang diketahui dan menarik banyak orang di desa tersebut yaitu tradisi *mekare-kare*. tradisi *Mekare-kare* atau Perang Pandan di Desa Tenganan Pegringsingan yang merupakan tradisi Bali aga atau Bali Kuno yang merupakan kebudayaan langka dan merupakan aset bangsa yang sangat berharga, yang patut dijaga kelestariannya. Tradisi ini merupakan tradisi terbesar dan terpenting masyarakat Desa Tenganan Pegringsingan karena merupakan ritual utama dan terbesar untuk memuja Dewa Indra. Upacara Perang Pandan/*mekare-kare* ini dilakukan selama 2 hari dan merupakan bagian dari upacara *Sasih Sembah*, yaitu upacara keagamaan terbesar di Desa Tenganan Pegringsingan. Pelaksanaan upacara mekare ini dilakukan didepan balai pertemuan yang ada di halaman desa. Semua warga memakai pakaian adat Tenganan. Perang ini memakai pandan berduri yang diikat membentuk sebuah gada, sementara untuk perisai dibuat dari rotan. Namun sayangnya tradisi ini sekarang akan susah untuk dinikmati dan dilihat secara langsung oleh orang banyak yang disebabkan oleh terjadinya pandemi global, serta kebanyakan anak muda yang jarang tertarik oleh

kebudayaan atau tradisi yang ada di sekitar mereka yang mungkin akan menyebabkan hilangnya kebudayaan atau tradisi mekare ini kedepannya.

Dari pembahasan di atas, ternyata banyak tradisi unik yang ada di Bali yang berpadu unsur keagamaan serta budaya yang kental sesuai dengan situasi dan keadaan daerahnya masing-masing. Penulis memilih tradisi mekare-kare ini agar dapat turut serta melestarikan tradisi ini melalui buku cergam. Tradisi ini hanya dilakukan sekali setahun lebih tepatnya pada bulan juni. Banyak juga orang yang mengenal tradisi ini tetapi tak pernah melihatnya secara langsung. Anak-anak muda terutama anak muda di Bali yang seharusnya menjadi penerus tradisi luhur tersebut sangat jarang mendapat informasi atau mungkin tidak tertarik akan kebudayaan yang mereka miliki.

Berdasarkan kurangnya animo anak muda itu, penulis menyajikan bentuk lain kegiatan tradisi mekare ini, salah satunya dalam bentuk buku ilustrasi yang terbilang sangat efektif di masa sekarang. Dengan membuat rancangan buku cergam berbentuk cergam yang bertujuan untuk memberi informasi tentang seperti apakah Mekare-Kare itu. Keuntungan dari rancangan ini yaitu orang dapat mengetahui tradisi tersebut tanpa mengunjungi secara langsung tempat tradisi itu dilakukan, serta perancangan ini juga bertujuan untuk memberitahukan kepada masyarakat tak hanya di Bali untuk melestarikan tradisi yang ada di Bali terutama tradisi mekare ini agar kelak generasi muda berikutnya dapat melihat tadisi ini masih berjalan dan menganggap tradisi ini seperti harta karun budaya yang ada di Bali.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada perancangan Tugas Akhir ini adalah:

1. bagaimanakah merancang buku cergam yang menarik dan informatif tentang tradisi *Mekare* di Desa Tenganan, Pegringsingan, Karangasem, Bali agar tradisi ini semakin dikenal oleh masyarakat secara meluas.
2. Bagaimanakah merancang media pendukung untuk buku cergam tentang teradisi *Mekare* di desa Tenganan, Pegringsingan agar dapat membantu mempromosikan tradisi pada buku ini kepada masyarakat secara luas.

1.3 Batasan Masalah

Dalam membuat perancangan buku cergam informasi yang akan dissampaikan yaitu:

a) Apakah Bali aga itu?
b) Perkenalan Desa Tenganan
c) Apa itu Mekare-kare?
d) Penjelasan pelaksanaan Mekare
e) Perangkat yang digunakan dalam mekare
f) Pengobatan pelaku tradisi mekare setelah acara
g) Bahan obat yang digunakan dalam mekare
h) Penampilan pakaian yang digunakan dalam prosesi upacara

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan buku cergam tentang tradisi *mekare-kare* adalah untuk menghasilkan rancangan buku cergam yang menarik dan informatif tentang tradisi *Mekare-kare* di Desa Tenganan, Karangasem, Bali, serta mengasilkan media pendukung untuk mempromosikan buku cergam ini agar semakin dikenal oleh masyarakat secara meluas.

1.5. Manfaat Perancangan

Adapun manfaat-manfaat yang akan diperoleh oleh subjek-subjek yang terlibat dalam perancangan ini adalah :

1. Manfaat bagi Desa Tenganan, Karangasem, Bali

   Terciptanya buku cergam tentang tradisi *Mekare-kare* di Desa Tenganan akan membantu mendokumentasikan tradisi yang telah ada dan tumbuh selama berabad-abad di desa ini agar tetap dapat dilestarikan oleh masyarakat Tenganan dan makin dicintai oleh generasi penerusnya.
2. Manfaat bagi masyarakat :

   Manfaat bagi masyarakat dengan terciptanya rancangan buku cergam ini akan berguna sebagai media informasi alternatif yang makin memperjelas pemahaman tentang tradisi *Mekare-kare.*

3. Manfaat bagi pengembangan keilmuan :

   Perancangan ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan referensi pengetahuan tentang tradisi-tradisi unik yang ada di masyarakat *Baliage*, terutama tradisi *mekare-kare*.

4. Manfaat bagi mahasiswa/perancang :

   manfaat bagi mahasiswa /perancang adalah sebagai ajang mengasah ketrampilan dalam memecahkan masalah merancang buku cergam yang menarik dan informatif tentang tradisi *Mekare-kare* di Desa Tenganan, Karangasem, Bali.

1.6 Sasaran/Target Perancangan

Perancangan buku cergam ini menyasar ke generasi muda Bali dan wisatawan mancanegara dan dalam negri yang ingin mengetahui informasi tentang Tradisi *Mekare-Kare* yang ada di Desa Tenganan, Karangasem, Bali.